



**DRS. ABROR**  
KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(Registered Public Accountants)

**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
Per 31 DESEMBER 2017  
**DAN**  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

*Accounting, Tax and Management Consultants*

**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**

**LAPORAN KEUANGAN  
Per 31 DESEMBER 2017**

---

**DAFTAR ISI**

	Halaman
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN .....	i
NERACA .....	1
LAPORAN PERHITUNGAN LABA – RUGI .....	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS .....	3
LAPORAN ARUS KAS .....	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN .....	5 -12
LAMPIRAN	

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
Per 31 Desember 2017  
PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**

---

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

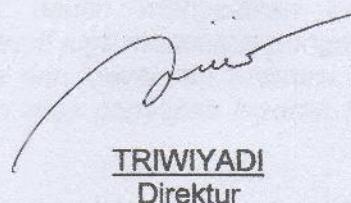
Nama : Triwiyadi  
Alamat : Jl. Jalak II No.42, Kampung Sawah, Ciputat,  
Kota Tangerang  
Telepon : -  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. MULTIARTHA ADHI SARANA per 31 Desember 2017.
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua Informasi dalam Laporan Keuangan PT. MULTIARTHA ADHI SARANA telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan PT. MULTIARTHA ADHI SARANA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. MULTIARTHA ADHI SARANA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2018



**TRIWIYADI**  
Direktur



KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
**DRS. ABROR**

Registered Public Accountants  
(Izin Usaha No. KEP-223/KM.6/2001)

No.031/KAP-A/LAI/I/2018

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Kepada Yth.  
**Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris**  
**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**  
Tangerang.

**Pendahuluan**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. Multiartha Adhi Sarana** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

a

**DRS. ABROR**  
**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**

No.031/KAP-A/LAI/I/2018 (Lanjutan)

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN (lanjutan)**

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. Multiartha Adhi Sarana** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK- ETAP).



Drs. Abror, Ak., CPA  
Izin Akuntan Publik No. AP. 0762

Jakarta, 26 Januari 2018

**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**PER 31 DESEMBER 2017**

---

	Catatan	Tahun 2017
		(Rp)
<b>A S E T</b>		
<b>ASET LANCAR</b>		
Kas dan Setara Kas	3.1	1.465.372.781
Piutang Usaha	3.2	256.250.000
Pajak Dibayar Dimuka	3.3	-
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.721.622.781</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>		
Aset Tetap (bersih - setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017)	3.4	43.750.000
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>43.750.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.765.372.781</b>
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
Hutang Usaha dan lainnya	3.5	200.000.000
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>200.000.000</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham		
Modal 1000 saham 2017 dan		
Modal ditempatkan dan disetor 600 saham per 2017	3.6	600.000.000
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		965.372.781
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>1.565.372.781</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>1.765.372.781</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
*( Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah )*

	Catatan	Tahun 2017
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	4.1	<u>13.668.750.000</u>
<b>HARGA POKOK PENJUALAN</b>	4.2	<u>12.150.000.000</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u><b>1.518.750.000</b></u>
<b>BEBAN USAHA</b>	4.3	
Beban Umum dan Administrasi		<u>303.232.000</u>
Jumlah		<u><b>303.232.000</b></u>
<b>LABA USAHA</b>		<u><b>1.215.518.000</b></u>
<b>PENDAPATAN DAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	4.4	
Pendapatan Lain-Lain		<u>1.538.071</u>
Beban Lain-Lain		<u>1.381.114</u>
Jumlah		<u><b>156.957</b></u>
<b>LABA ( RUGI ) BERSIH</b>		<u><b>1.215.674.957</b></u>
Taksiran PPh		<u>250.302.176</u>
<b>LABA ( RUGI ) BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<u><b>965.372.781</b></u>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
 bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA  
IKHTISAR PERUBAHAN EKUITAS  
PER 31 DESEMBER 2017  
( Jumlah dinyatakan dalam rupiah )**

---

<b>Saldo awal Ekuitas</b>		<b>Rp</b>	<b>0</b>
<b>Ditambah :</b>			
Modal	Rp	600.000.000	
Laba (Rugi) Ditahan	Rp	(250.302.176)	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp	<u>1.215.674.957</u>	
	Rp	<u>1.565.372.781</u>	
	Rp	<b><u>1.565.372.781</u></b>	
<b>Saldo akhir Ekuitas</b>		<b>Rp</b>	<b><u>1.565.372.781</u></b>

**PT. MULTIARTHA ADHI SARANA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017**  
*( Jumlah Dinyatakan Dalam Rupiah )*

	<b>2017</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	
Penerimaan dari pendapatan usaha	13.668.750.000
Penerimaan dari pendapatan lain-lain	-
Pembayaran kepada pemasok, pegawai dll	( 12.453.232.000)
Pembayaran kepada pajak	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk)	
Aktivitas Operasi	<b>1.215.518.000</b>
 (Kenaikan) penurunan Aktiva lancar :	
Piutang Usaha	256.250.000
Pajak Dibayar Dimuka	-
 Kenaikan (penurunan) Pasiva lancar :	
Hutang Pajak	-
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	
Penambahan modal investasi	-
Pembelian Aset Tetap	43.750.000
Aktivitas Investasi	<b>43.750.000</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	
Penerimaan dari bank dan pihak ketiga pembiayaan	-
Pengeluaran dana-dana	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk)	
Aktivitas Pendanaan	-
 <b>KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.259.268.000</b>
 <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	-
 <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>1.465.372.781</b>

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

PT. MULTIARTHA ADHI SARANA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

**1. UMUM**

---

**A. PENDIRIAN**

PT. Multiartha Adhi Sarana (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No.17, tanggal 16 Desember 20016 dibuat di hadapan Carsuandy, SH, notaris di Tangerang dan mendapatkan pengesahan badan hukum perseroan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Nomor AHU-0057381.AH.01.01.Tahun 2016, tanggal 23 Desember 2016.

Perusahaan berkedudukan di Kota Tangerang.

**B. MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud dan tujuan perusahaan adalah melaksanakan kegiatan usaha dibidang :

- Penyedia Jasa Rekruiting Tenaga Kerja.
- Penyedia Jasa Security.
- Jasa Periklanan dan Reklame.
- Jasa pengangkutan dan penunjang usaha angkutan dan perjalanan
- Jasa Konsultasi Bisnis, Manajemen, Administrasi dan Investasi.
- Jasa Konsultasi Property dan Lain-lain.

**C. SUSUNAN DIREKSI DAN KOMISARIS**

Susunan direksi dan komisaris perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

- Direktur	:	Triwiyadi
- Komisaris Utama	:	Santoso Soeradji, SH
- Komisaris	:	Mohammad Yasin

**D. PERMODALAN PERUSAHAAN**

Modal dasar perusahaan adalah 1000 (seribu) saham, nilai per lembar saham Rp.1.000.000,- (satu juta rupiah) dengan nilai nominal Rp.1.000.000.000,-(satu miliar rupiah) dan telah ditempatkan sebanyak 600 saham dengan nilai nominal Rp.600.000.000,-(enam ratus rupiah) terdiri dari :

- Santoso Soeradji,SH sebanyak 360 (tiga ratus enam puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.360.000.000,- (tiga ratus enam puluh juta rupiah)
- Mohammad Yasin, sebanyak 120 (seratus dua puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah)
- Triyadi, sebanyak 120 (seratus dua puluh) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta rupiah)

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

---

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan, yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, terdapat dalam laporan ini.

Perusahaan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK - ETAP) sehingga data-data keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut telah disesuaikan oleh Manajemen Perusahaan.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan berdasarkan prinsip kesinambungan usaha (*going concern*) dan disusun atas dasar nilai perolehan (*historical cost*).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan Metode Langsung (Direct Method), dan arus kas dikelompokkan kedalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan penyusunan laporan arus kas, kas dan bank meliputi saldo kas dan bank yang tidak dijamin.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

1. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan lain).
- Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

---

### c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan uang yang ada di bank

Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### d. Piutang Usaha

Piutang Usaha disajikan sebesar jumlah netto setelah dikurangi dengan nilai PPN dan PPh, perusahaan belum mengadakan estimasi piutang tak tertagih.

### e. Aset Tetap

Aset tetap yang digunakan dalam usaha dicatat sebagai harga perolehan. Penyusutan dihitung dengan metode Garis Lurus, berdasarkan pengelompokan berikut :

	Tahun
Kendaraan	5
Inventaris kantor	5
Bangunan	10
	:

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, kecuali atas biaya perbaikan dan pemeliharaan dalam jumlah besar yang akan menambah umur aset tetap tersebut akan dikapitalisasi. Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap dibukukan dalam laba rugi pada tahun berjalan.

### f. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan perusahaan diselenggarakan dengan mata uang Rupiah. Transaksi selama tahun berjalan yang berkaitan dengan mata uang asing dicatat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah. Selisih kurs yang terjadi akibat penjabaran tersebut dikredit atau dibebankan dalam laporan Laba Rugi tahun berjalan.

### g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar, imbalan yang diterima besarnya pendapatan yang timbul ditentukan oleh persetujuan antara perusahaan dengan pemakai jasa yang dituangkan dalam bentuk tagihan atau perjanjian kerja. Pendapatan atas penjualan jasa diakui sesuai dengan yang telah diberikan kepada pemakai jasa dan faktur (*invoice*) telah diterbitkan.

Beban diakui atas dasar hubungan antara biaya yang timbul dan pos penghasilan tertentu yang dinikmati pada periode yang bersangkutan.

## **2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

---

### **h. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran pajak penghasilan pada Laporan Laba (Rugi), dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak (*deffered tax*) atas perbedaan waktu dan perbedaan tetap atas pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersil dan pajak.

### **i. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasikan.

PT. MULTIARTHA ADHI SARANA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

### 3. PENJELASAN POS-POS NERACA

#### 3.1 KAS DAN SETARA KAS

Rincian Kas dan setara kas per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
Kas		20.000.000
Bank		1.445.372.781
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>		<b>1.465.372.781</b>

#### 3.2 PIUTANG USAHA

Piutang Usaha merupakan piutang usaha kepada pihak eksternal per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
Piutang usaha		256.250.000
<b>Jumlah Piutang Usaha</b>		<b>256.250.000</b>

#### 3.3 PAJAK DIBAYAR DIMUKA

Merupakan Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	2017	Rp
Pajak Dibayar Dimuka		-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

#### 3.4 ASET TETAP

Rincian Aset Tetap per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
Harga Perolehan :		
Komputer	25.000.000	
Printer	10.000.000	
Meja	7.500.000	
Kursi	7.500.000	
<b>Harga Perolehan</b>		<b>50.000.000</b>
Akumulasi Penyusutan :		
Komputer	3.125.000	
Printer	1.250.000	
Meja	937.500	
Kursi	937.500	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>6.250.000</b>
<b>Nilai Buku Aset Tetap</b>		<b>43.750.000</b>

### 3. PENJELASAN POS-POS NERACA (Lanjutan )

#### 3.5 HUTANG USAHA

Hutang usaha merupakan hutang pada pihak ekstern dan hutang lain-lain per 31 Desember 2017 dengan rincian sebagai berikut :

	2017
	Rp
Hutang usaha	200.000.000
Hutang lain-lain	100.000.000
Jumlah	<u><u>200.000.000</u></u>

#### 3.6 MODAL DISETOR

Rincian Modal Disetor tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Nama Pemegang Saham	Lembar	Persentase % Kepemilikan	Jumlah (Rp)
Santoso Soeradji, SH	360	60,00	360.000.000
Mohammad Yasin	120	20,00	120.000.000
Triwiyadi	120	20,00	120.000.000
	600	100	600.000.000

PT. MULTIARTHA ADHI SARANA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Per 31 Desember 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

---

#### 4. PENJELASAN PERHITUNGAN LABA RUGI

---

##### 4.1 PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
Reimbursement Tenaga Kerja	12.150.000.000	
Manajemen Fee	1.518.750.000	
<b>Jumlah Pendapatan Barang dan Jasa</b>	<b>13.668.750.000</b>	

---

##### 4.2 HARGA POKOK PENJUALAN

Jumlah Harga Pokok Penjualan (HPP) Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
Biaya Tenaga Kerja	10.327.500.000	
Biaya Operasional	1.822.500.000	
<b>Jumlah HPP barang dan jasa</b>	<b>12.150.000.000</b>	

---

##### 4.3 BIAYA USAHA

Merupakan biaya umum dan administrasi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
Biaya Gaji	240.000.000	
Biaya ATK dan Perlengkapan Kantor	5.740.000	
Biaya Transportasi	2.405.000	
Biaya Listrik	2.500.000	
Biaya Telpon	1.337.000	
Biaya Penyusutan	6.250.000	
Biaya Sewa Kantor	45.000.000	
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>303.232.000</b>	

#### 4. PENJELASAN PERHITUNGAN LABA RUGI (Lanjutan)

##### 4.4 PENDAPATAN ( BEBAN ) LAIN - LAIN

Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-lain tahun 2017 adalah sebagai berikut :

	2017	Rp
<b>Pendapatan Luar Usaha</b>		
Pendapatan jasa giro	1.538.071	
Pendapatan Lain - Lain	-	
<b>Jumlah Pendapatan Lain-lain</b>	<b>1.538.071</b>	
 <b>Biaya Lain-lain</b>		
Biaya Administrasi Bank	1.073.500	
Paak Jasa Giro	307.614	
<b>Jumlah Beban Lain-lain</b>	<b>1.381.114</b>	
<b>Jumlah Pendapatan dan (Beban) Lain-lain</b>	<b>156.957</b>	

##### 4.5 PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan dari halaman 1 sampai 12 merupakan tanggung jawab direksi, dan telah disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Januari 2018.

PT. MULTIAIRTHA ADHI SARANA  
DAFTAR AKTIVA TETAP  
PER 31 DESEMBER 2017

NO	NAMA	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	TARIF PENYUSUTAN	BIAYA PENYUSUTAN	AK.PENYUSUTAN S/D TAHUN 2017	NILAI BUKU
<b>Inventaris Kantor</b>							
1	Komputer.	2017	25.000.000	25%	3.125.000	3.125.000	21.875.000
2	Printer	2017	10.000.000	25%	1.250.000	1.250.000	8.750.000
3	Meja	2017	7.500.000	25%	937.500	937.500	6.562.500
4	Kursi	2017	7.500.000	25%	937.500	937.500	6.562.500
	Jumlah		50.000.000		6.250.000	6.250.000	43.750.000